

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan. Pangan sebagai sumber zat gizi (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air) menjadi landasan utama untuk kesehatan. Padi adalah salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab didalamnya terkandung bahan yang mudah diubah menjadi energi. Di Indonesia, tanaman padi merupakan salah satu tanaman utama, sebab tanaman ini merupakan penghasil sebagian besar makanan pokok di negeri ini. Padi merupakan bahan pangan pokok masyarakat Indonesia dengan sekitar 50% masyarakat Indonesia bergantung pada ketersediaan padi. Penanaman padi mencakup luasan 11,5 juta hektar di seluruh kepulauan Indonesia, terutama di Jawa mencapai 5,4 juta hektar (Badan Perencanaan Nasional, 2003).

Padi merupakan bahan makanan pokok bagi manusia meskipun dapat digantikan oleh makanan lainnya, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat yang mengonsumsi makanan berupa nasi dan tidak dapat dengan mudah digantikan oleh bahan makanan yang lain. Oleh karena itu padi disebut juga makanan energi. Pertumbuhan dan hasil tanaman padi, selain dipengaruhi oleh populasi hama dan penyakit, juga dipengaruhi oleh kehadiran gulma.

Pada tanaman padi, gulma merupakan salah satu permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas (Miranda *et al*, 2011). Menurut Pane dan Jatmiko (2002), keberadaan gulma pada tanaman padi akan menyebabkan penurunan produksi apabila gulma tidak di kendalikan secara efektif karena dapat mempengaruhi pertumbuhan dan menurunkan produksi tanaman pangan. Gulma merupakan tumbuh-tumbuhan yang tumbuh pada tempat yang tidak di kehendaki karena dapat mempengaruhi dan menurunkan produksi tanaman. Selain itu, keberadaan gulma juga dapat mengakibatkan kerugian secara langsung maupun tidak langsung. Kerugian secara langsung adalah dalam hal memperebutkan unsur hara, air maupun cahaya, sedangkan secara tidak langsung dapat menjadi inang bagi hama dan penyakit (Desvayanti, 2002).

Beberapa jenis gulma yang spesifik pada tanaman padi bahkan mampu mengakibatkan kehilangan hasil yang sangat besar hingga 100% diantaranya Kolomento (*Leersia hexandra*) 60%, Jajagoan Leutik (*Echinochloa colonum*) dan Lamhani (*Paspalum distichum*) 85%, dan Jajagoan (*Echinochloa crus-galli*) bisa mencapai 100% (Rukmana dan Sugandi, 1999). Ditemukan gulma sebanyak 6 famili yang terdiri dari 15 spesies. Gulma dapat digolongkan berdasarkan sifat morfologinya, yaitu gulma berdaun sempit (*grasses*), gulma teki-teki (*sedges*), gulma berdaun lebar (*broadleaves*) dan gulma pakis-pakistan (*ferns*) (Barus, 2003). Jumlah ini tergolong banyak jika dibandingkan dengan beberapa penelitian lainnya seperti 13 spesies gulma pada tanaman padi sawah di Kecamatan Pauh, Kota Padang (Miranda, 2011), spesies gulma ditemukan di lahan sawah padi di Kecamatan Baleendah,

Bandung (Antalina, 2012). Perbedaan ini dikarenakan teknik pemeliharaan dan varietas padi yang berbeda. Pada penelitian ini diketahui bahwa gulma yang paling banyak ditemukan pada lahan persawahan Kecamatan Rimau Kabupaten Banyuasin adalah famili Poaceae yang terdiri dari 5 spesies. Sedangkan golongan gulma yang paling sedikit ditemukan adalah famili Onagraceae hanya satu jenis.

Data awal yang saya peroleh dari Bapak Kepala Desa Boentuka, Gasper A.C. Fuah, SE. Bahwa luas keseluruhan lahan persawahan Desa Boentuka yaitu 21 Ha dan lahan yang digunakan untuk persawahan 15 Ha dengan jumlah petani yang melakukan pekerjaan persawahan 35 orang. Menurut Bapak Rudolfus Tanu dan Yeremias Kefi, jenis gulma yang sering ditemukan di Desa Boentuka yaitu, genjer (*Limmocharis flava*), belulang (*Eleusine indica L*), kangkung (*Ipomea aquatica*), rumput grinting (*Cynodon dactylon L*), teki (*Cyperus rotundus L*). Adanya gulma dalam jumlah yang cukup banyak dan rapat selama musim pertumbuhan padi sehingga menyebabkan kehilangan hasil secara total. Selanjutnya dikatakan pula besarnya kehilangan hasil tanaman padi akibat persaingan yang sangat erat dengan jumlah individu gulma yang turut berperan dalamnya. Akibat perilaku gulma yang menghambat pertumbuhan dan penurunan hasil cenderung membuat para petani berusaha mengurangi atau menghilangkan gulma tersebut. Gulma menjadi masalah yang tetap dikarenakan selalu menyaingi tanaman utama (tanaman pokok) dalam pengambilan unsur hara, air, cahaya, dan tempat. Akibat persaingan ini hasil tanaman padi turun hingga 10%. Petani umumnya masih memiliki ketergantungan terhadap herbisida dalam

menanggulangi gulma padi karena pandangan yang terbentuk selama bertahun-tahun mengenai kegunaan dari herbisida.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Inventarisasi Gulma Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L. Var Ciherang*) Di Desa Boentuka Kecamatan Batuputih**”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis gulma yang tumbuh di lahan padi sawah pada daerah pertanaman padi yang ada di Desa Boentuka. Informasi tersebut berguna agar kita dapat mengetahui jenis gulma yang berasosiasi dengan tanaman padi sawa dan informasi tersebut akan sangat berguna dalam menentukan tindakan pengendalian yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Jenis-jenis gulma apa saja yang terdapat padatanaman padi sawah di Desa Boentuka Kecamatan Batuputih?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis gulma apa saja yang terdapat padatanaman padi sawah di Desa Boentuka Kecamatan Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian yang relevan.

b. Hasil penelitian ini berupa herbarium gulma yang dapat digunakan sebagai media penelitian dilahan pertanian di Desa Boentuka Kecamatan Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Secara praktis

Sedangkan manfaat praktisnya sebagai sumber informasi tentang jenis-jenis gulma pada tanaman padi di Desa Boentuka Kecamatan Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan.